

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Legend Barbershop Ungaran

Legend Barbershop Ungaran berlokasi di Jl. Ahmad Yani nomor 51c Ungaran. Usaha yang sudah dijalani semenjak 13 Juni 2013 dan sudah mempunyai dua cabang yaitu di kota Jepara dan Kudus. Dengan jumlah total pegawai 15 orang yang terdistribusi 5 orang di setiap gerai barbershop di Jepara, Ungaran maupun Kudus

Legend Barbershop Ungaran merupakan barbershop yang canggih karena menggunakan kantor seperti water powered seat (tempat duduk yang telah menggunakan kakinya dan kemudian kursi bisa didekatkan sendiri), lampu yang terang sehingga terlihat mewah, backdrop juga memiliki tema yang canggih. yang tunggal mengkonsolidasikan dua nada. Legend Barbershop Ungaran tidak hanya menyajikan gaya rambut, kumis dan kumis. Namun, melayani perawatan rambut, termasuk shower krim, nutrisi rambut, penutup rambut, dan gosok punggung.

Pendiri Legend Barbershop Ungaran adalah Gustafi Chandra Perkasa. Dalam menjalankan usahanya Gustafi Chandra Perkasa mempunyai kiat-kiat tersendiri untuk mengembangkan usahanya di tengah-tengah pesaing yang juga mempunyai kiat dalam mengembangkan usahanya. Dalam menghadapi persaingan bisnis dengan munculnya pesaing dengan usaha yang sama maka pemilik usaha Legends barbershop di Ungaran diharuskan untuk bersikap tegas

dalam mengelola hubungan internal di lingkungan kerjanya agar usahanya mampu bersaing dengan pesaing lainnya.

4.2 Karakteristik Kepemimpinan Kewirausahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kepemimpinan kewirausahaan pada pengusaha Barbershop khususnya Legends Barbershop Ungaran menurut teori Fernald. Karakteristik kepemimpinan kewirausahaan pada jasa pangkas rambut Legends Barbershop di Ungaran diamati dengan melihat dimensi kemampuan pemimpin yaitu *able to motive* (mampu memberikan motivasi), *achievement oriented* (orientasi prestasi), *persistent* (gigih), *innovative/creative* (inovatif/kreatif), *visionary* (visioner), *risk taking* (mengambil resiko), dan *proactive* (proaktif).

4.1.1 *Able to motivate* (Mampu Memberikan Motivasi)

Karakteristik ini menjelaskan pemimpin mampu mengarahkan dan memberi motivasi kepada pegawainya agar dapat bekerja dengan baik, terdapat kriteria pembangun dari *able to motive* yaitu dapat menjadi panutan bagi pegawai, dapat memberikan semangat kepada bawahan, dapat memberikan arahan yang membangun kepada pegawai. Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada responden:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi Able To Motivate

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran untuk menjadi panutan bagi para pegawainya?	Seorang leader yang baik bukan hanya dengan memberi contoh dengan perkataan, namun juga harus memberikan contoh dengan tindakan dan mematuhi aturan yang dibuat oleh manajemen sendiri.	Pemilik selalu mengajarkan sopan santun dan sikap yang baik kepada pegawai	Memberikan contoh yang baik kepada pegawainya	Memberikan contoh apa yang harus dilaksanakan oleh pegawainya	Memberikan contoh yang baik pada pegawainya	Dengan data wawancara yang didapatkan dari setiap sampel menyatakan bahwa pemimpin memberikan contoh yang baik kepada pegawainya dan juga memberikan contoh seperti bersikap sopan serta mematuhi aturan yang telah dibuat manajemen
2	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam memacu semangat kerja pegawai untuk bekerja maksimal?	Dengan memberi reward dan motivasi serta membangun kedekatan secara personal dengan pegawai	Dengan cara memberikan bonus apabila target terpenuhi	Diberikan motivasi dan bonus bulanan	Memberikan bonus tambahan apabila mencapai target	Dengan memberikan bonus	Dengan data wawancara yang didapat dari setiap sampel pemilik memberikan <i>reward</i> seperti bonus bulanan apabila target telah terpenuhi, hal tersebut dengan tujuan untuk memotivasi dan membangun kedekatan pegawai secara personal
3	Bagaimana pemilik	Dengan mengawasi saat jam kerja secara	Adanya SOP atau tata tertib dalam	Dengan SOP yang berlaku	Pegawai mengikuti SOP	Diberi SOP dan tata cara kerja	Dengan data wawancara yang didapat dari setiap

	Legends Barbershop Ungaran dapat mengarahkan pegawai untuk bekerja dengan tepat?	langsung, serta ikut turun dalam strategi membangun kualitas SDM yang baik	bekerja yang diberikan oleh pemilik		yang disediakan oleh manajemen		sampel pemilik membuat tata tertib atau SOP untuk dipatuhi oleh pegawai. selain itu, pemilik juga ikut mengawasi secara langsung saat bekerja untuk membangun kualitas SDM yang baik
4	Kemudian apa bentuk dorongan motivasi yang muncul dari para pegawai?	Dengan pendekatan yang baik serta motivasi dan <i>reward</i> yang setara dengan kinerja pegawai maka pegawai akan lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya	Dengan adanya bonus pegawai jadi termotivasi untuk bekerja lebih giat	Dengan bekerja secara lebih giat	Dengan bekerja lebih giat	Biasanya ketika pegawai telah mencapai target dan melayani konsumen dengan baik, kami diberikan bonus untuk memotivasi kita agar bekerja lebih baik lagi	Dengan data wawancara yang didapat dari setiap sampel pemilik memberikan reward seperti bonus yang setara dengan kinerja pegawai tujuan agar pegawai dapat termotivasi dan lebih giat dalam bekerja

1. Pemilik mempunyai kemampuan untuk menjadi panutan bagi pegawai

Berdasarkan jawaban responden di atas dapat disimpulkan bahwa jawaban dari pemilik dan 4 Kapster (pegawai) konsisten karena pemilik dan pegawai dapat menjelaskan jika pemimpin dapat memberikan contoh yang baik kepada pegawainya dan juga memberikan contoh dengan tindakan seperti bersikap sopan, santun serta mematuhi aturan yang telah dibuat manajemen. Ketika pemilik berada di gerai Legends Barbershop pemilik selalu menunjukkan rasa peduli kepada para konsumen yang nantinya bisa menjadi contoh untuk para pegawai. Pemilik gerai Legends Barbershop selalu bersikap sopan baik dengan pegawai ataupun konsumen selain itu beliau juga ramah terhadap konsumen yang membuat pegawai juga mengikutinya.

2. Pemilik mampu memberikan semangat kepada bawahan

Dalam memberikan semangat kepada pegawainya pemilik Legends Barbershop di Ungaran yaitu dengan memberikan *reward* seperti bonus bulanan apabila target telah terpenuhi. Hal tersebut dengan tujuan untuk memotivasi dan membangun kedekatan pegawai secara personal. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh pegawai Legends Barbershop di Ungaran bahwa setiap bulan jika pegawai memenuhi target pemilik akan memberikan bonus. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa pegawai dapat meningkatkan kinerjanya setiap bulan untuk mendapatkan *reward* berupa tunjangan, uang lembur atau bonus seperti diberikan peralatan baru seperti alat cukur, gunting dan lain lain yang dapat dibagikan oleh pemilik langsung dan reward tersebut dapat diperoleh pada bulan berikutnya. Jadi kemampuan memberikan

semangat kepada bawahan berupa dengan memberikan *reward* berupa tunjangan, uang lembur atau bonus setiap bulannya untuk para pegawai yang telah bekerja keras agar mereka semangat bekerja kembali di bulan depan.

3. Pemilik dapat mengarahkan pegawai untuk bekerja dengan tepat

Dalam mengarahkan pegawainya pemilik membuat tata tertib atau SOP untuk dipatuhi oleh pegawai. Selain itu, pemilik juga ikut mengawasi secara langsung saat bekerja untuk membangun kualitas SDM yang baik. Dalam mengawasi pekerja agar pekerja dapat bekerja dengan baik sekarang ada pengawasan langsung yang secara tidak langsung membangun kepastian pegawai dengan tujuan agar pekerja dibujuk untuk lebih mengembangkan eksekusi dan target dan pada saat ini tidak ragu-ragu untuk melayani pembeli. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari para pegawai Legends Barbershop di Ungaran bahwa sudah adanya SOP atau tata tertib dalam bekerja yang diberikan oleh pemilik maka dengan SOP yang berlaku pegawai harus mengikuti SOP yang disediakan oleh manajemen. SOP yang selalu di tekankan oleh pemilik yaitu terkait cara dan gaya berpakaian seperti wajib memakai sepatu dan wajib memakai kemeja sopan serta harus selalu ramah kepada customer. Jadi kemampuan pemimpin mengarahkan pegawai untuk bekerja dengan tepat berupa melakukan pengawasan dari penampilan hingga cara kerja apakah sudah sesuai dengan SOP jika belum maka pemimpin akan memberikan arahan atau teguran kepada karyawan yang melanggar SOP.

4.1.2 *Achievement Oriented* (Orientasi Prestasi)

Karakteristik ini mencerminkan bagaimana seorang pemimpin harus mampu mengarahkan pegawainya untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengevaluasi kinerja pegawai agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya, terdapat kriteria pembangun dari *achievement oriented* yaitu:

1. Kemampuan menetapkan target atau goal perusahaan
2. Kemampuan untuk mengevaluasi hasil pencapaian pegawai.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada responden:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi *Achievement Oriented*

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran untuk menetapkan target pekerjaan?	Dengan cara evaluasi setiap bulannya bersama team dan pegawai serta menekankan apa yang akan mereka dapat jika target terpenuhi	Dengan memberikan evaluasi tiap bulan	Dengan menetapkan target setiap awal bulan	Target diberikan setiap bulan dengan bonus <i>fee</i> apabila mencapai target	Target selalu ditetapkan saat awal bulan	Menurut data wawancara dapat disimpulkan bahwa pemilik mengungkapkan penetapan target dilaksanakan setiap bulan di awal bulan dengan cara melakukan evaluasi

							bersama pegawai dan menekankan pegawai apa yang akan didapatkan jika dapat memenuhi target tersebut. Pegawai juga mengungkapkan pemilik memberikan evaluasi setiap bulan dan menetapkan target dengan bonus <i>fee</i> apabila pegawai mencapai target tersebut
2	Bagaimana pemilik Legends Barbershop Ungaran dapat menjelaskan tentang target yang telah ditentukan kepada pegawai?	Menjelaskan tentang target yang harus dicapai pada bulan itu serta menjelaskan reward yang akan di dapat, hal tersebut dijelaskan secara terperinci pada saat rapat evaluasi bulanan	Dengan evaluasi tiap bulan tersebut pemilik memberikan penjelasan terkait target	Dijelaskan pada saat evaluasi	Dijelaskan pada saat pertama kali kerja / evaluasi bulanan	Penjelasan tentang target dijelaskan pada saat evaluasi	Data wawancara menyimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara pendapat pemilik dan pegawai bahwa target selalu dijelaskan saat evaluasi bulanan. Hal yang dijelaskan pemilik berupa target yang harus dicapai serta reward yang akan didapatkan pegawai jika dapat

3	<p>Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran mengevaluasi hasil pencapaian pegawai?</p>	<p>Dengan cara selalu memonitor kinerja pegawai secara langsung mengamati hubungan antara pegawai dengan pelanggan dan dengan memberi arahan yang harus dilaksanakan oleh pegawai agar menjadi lebih baik dalam kinerja kedepannya pada saat evaluasi</p>	<p>Adanya evaluasi rutin serta dipantaunya kegiatan pegawai dengan cctv</p>	<p>Dengan mengadakan evaluasi setiap bulan</p>	<p>Dijelaskan pada saat evaluasi</p>	<p>Dengan melakukan evaluasi setiap akhir bulan</p>	<p>memenuhi target</p> <p>Wawancara tersebut menyimpulkan bahwa mengevaluasi pencapaian kerja pegawai pemilik memantau secara langsung dan tidak langsung dengan melalui cctv. Selain itu, pemilik juga memberikan arahan saat evaluasi agar kinerja pegawai menjadi lebih baik lagi. Hal tersebut juga diungkapkan oleh pegawai bahwa evaluasi dilaksanakan setiap bulan secara rutin dan pegawai juga dipantau pekerjaanya melalui cctv</p>
---	---	---	---	--	--------------------------------------	---	---

1. Pemilik mampu untuk menetapkan target perusahaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan pemilik dan 3 Kapster (pegawai) diatas dapat disimpulkan bahwa point 1 yaitu menetapkan target pekerjaan sudah dilaksanakan pemilik Legends Barbershop di Ungaran yaitu penetapan target perusahaan yang dilakukan oleh pemilik yaitu, pemilik Legends Barbershop menjelaskan goals atau tujuan dari Legends Barbershop yang mana pemilik ingin bahwa Legends barbershop bisa menjadi barbershop pilihan hati para pelanggan yang ingin memangkas rambutnya, pemilik dalam hal ini membuat acuan dimana Legends Barbershop harus memiliki pembeda antara barbershop lain di ungaran yaitu seperti memberikan fasilitas ruang tunggu premium yang dilengkapi dengan sofa tunggu, AC, WiFi dan Softdrink. Dalam hal ini pemilik juga menjelaskan kepada para karyawan untuk selalu mematuhi SOP dan selalu menjaga kebersihan. Jadi kemampuan untuk menetapkan target perusahaan adalah cara pemilik menetapkan tujuan yang ingin dicapai, namun tidak hanya menetapkan target tersebut tetapi pemimpin mampu melakukan berusaha agar target tersebut tercapai.

2. Cara pemilik mengevaluasi hasil pencapaian pegawai

Demi menunjang sasaran atau tujuan dari Legends Barbershop pemilik selalu melakukan evaluasi rutin terkait usahanya tersebut apakah sudah melakukan yang terbaik untuk pelanggan demi mendapatkan hati para pelanggannya atau belum dengan memberikan pelayanan pengaduan pelanggan satu arah dengan pemilik langsung dimana contact person dari

pemilik dicantumkan untuk layanan pengaduan tersebut. Pemilik mengatakan nantinya kritik dan saran dari pelanggan tersebut yang nantinya dapat membangun mindset pemilik untuk memberikan yang terbaik bagi para pelanggan demi mencapai sasaran Legends Barbershop. Jadi maksud dari pemilik mengevaluasi hasil pencapaian pegawai berupa cara pemilik mengevaluasi pencapaian pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat mempertahankan kinerjanya atau lebih meningkatkan kinerja tersebut

4.1.3 *Persistent* (Gigih)

Gigih artinya seorang pemimpin harus mempunyai sifat tidak mudah menyerah ketika sedang menghadapi kegagalan, terdapat kriteria pembangun dari *persistent* yaitu:

1. Kegigihan pemilik Legends Barbershop dalam menghadapi segala permasalahan.
2. Kemampuan untuk mencari upaya semaksimal bisa jadi dalam mengatasi hambatan.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada responden:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi *Persistent*

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Langkah apa yang diambil pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di barbershop?	Adanya permasalahan atau timbulnya permasalahan selalu saya hadapi dengan kepala dingin dan selalu mendiskusikan dengan team yang terkait.	Ketika ada keluhan pemilik langsung segera menyelesaikan permasalahan tersebut tanpa harus menunda	Dengan langsung sesegera bisa jadi menyelesaikan permasalahan tersebut	Dilaksanakan diskusi bersama baik pemilik dan pegawai	Dengan mengawasi kinerja pegawai dan menyelesaikan permasalahan yang ada sesegera mungkin	Berdasarkan jawaban wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap timbulnya permasalahan pemilik selalu menghadapinya dengan kepala dingin dan diskusikan dengan tim. Para pegawai juga menyatakan bahwa permasalahan juga sesegera bisa jadi diselesaikan tanpa menunda dan dilaksanakan diskusi bersama baik pemilik dan pegawai.
2	Apa yang dilaksanakan pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mengatasi dan menanggulangi hambatan yang timbul?	Hambatan pasti timbul dalam setiap bisnis, dalam menghadapi hambatan yang timbul saya selalu konsultasikan kepada jajaran team saya dan sesegera bisa jadi mengatasi hambatan tersebut	Dengan cara memusyawarahkan hambatan atau permasalahan yang timbul dengan pegawai	Dengan cara memantau kinerja pegawai lewat cctv	Dengan memantau kinerja lewat cctv	Memantau kinerja pegawai lewat cctv	Berdasarkan jawaban wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi hambatan yang timbul saya selalu konsultasikan kepada <i>team</i> dan mengatasinya sesegera bisa jadi agar tidak terulang. Sesuai dengan pernyataan para pegawai pemilik memusyawarahkan hambatan

		agar tidak terulang kembali di lain hari.					atau permasalahan yang timbul dengan pegawai, pemilik juga melakukan pengawasan dengan cctv jika ada permasalahan semua sudah terekam dalam cctv tersebut.
3	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mencari peluang jika keadaan usaha sedang trend yang buruk?	Dengan cara membangun trend baru yang menarik minat pelanggan serta memberikan berbagai macam penawaran atau diskon.	Diberikan berbagai macam promo	Berdiskusi pada saat evaluasi	Biasanya kami memberi promo	Kami akan mengikuti trend baru. Selain itu, di hari-hari tertentu kami memberikan promo atau diskon	Berdasarkan jawaban wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemilik akan mendiskusikan bersama dengan teamnya jika keadaan usaha buruk. Pemilik juga akan memberikan penawaran promo atau diskon untuk membangkitkan usahanya kembali jika usahanya dalam keadaan buruk. Hal tersebut juga diungkapkan oleh para pegawai.

4.1.4 *Innovative/Creative* (inovatif/kreatif)

Karakteristik ini menggambarkan bahwa seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk memberikan ide-ide yang baru, terdapat kriteria pembangun dari *innovative/creative* yaitu:

1. Kemampuan dalam mencari ide untuk mengembangkan perusahaan.
2. Kemampuan menggali ide baru dari pegawai untuk mengembangkan perusahaan.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada responden:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi *Innovative/Creative*

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Langkah apa yang diambil pemilik Legends Barbershop Ungaran untuk aktif dalam mencari ide dan trend baru untuk mengembangkan bisnis dan mengubah trend yang ada dalam	Saya selaku <i>owner</i> sangat banyak mencari wawasan terkait bisnis saya agar timbul ide-ide menarik untuk mengikuti trend yang akan datang. Dari sosial media pula saya mencari <i>role model</i> bisnis serupa yang	Pemilik biasanya melihat trend yang baru dari competitor atau dari internet	Biasanya lewat social media	Dengan cara mencari wawasan di sosial media	Mengamati trend baru yang ada pada competitor	Dari jawaban tersebut disimpulkan bahwa pemilik dalam mencari ide mengamati peningkatan trend melalui social media dan competitor. Selain itu, pemilik juga mencari role model bisnis yang kekinian yang langsung di riset oleh pemilik.

	bisnis serupa?	sudah menerapkan <i>trend</i> kekinian dan langsung saya riset lalu adaptasi.					
2	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran untuk menggali ide baru dari para pegawainya dalam rangka mengembangkan usaha?	Melakukan pendekatan secara langsung kepada para pegawai saya dan memberikan mereka saran apa yang harus dilaksanakan atau apa yang pelanggan keluhkan kepada para pegawai dalam rangka mengembangkan usaha	Pada saat evaluasi diajak berdiskusi	Berdiskusi saat evaluasi	Berdiskusi saat evaluasi	Mengadakan sesi sharing dengan pegawai.	Dari jawaban tersebut disimpulkan bahwa dalam menggali ide pemilik juga meminta saran dari pegawai karena biasanya pegawai yang paham model apa yang diminati konsumen saat ini

1. Langkah yang diambil pemilik untuk aktif dalam mencari ide dan trend baru untuk mengembangkan bisnis dan mengubah trend yang ada dalam bisnis serupa

Berdasarkan jawaban wawancara di atas langkah yang diambil pemilik dalam mencari ide adalah dengan mengamati peningkatan trend melalui sosial media dan kompetitor. Selain itu, pemilik juga mencari role model bisnis yang kekinian yang langsung di riset oleh pemilik. Dimana pemilik ingin nantinya Legends barbershop ini tidak hanya dipandang sebagai barbershop biasa, pemilik juga ingin mengkombinasikan antara tempat pangkas rambut dan di sertai dengan coffeshop yang bisa dinikmati oleh customer sembari menunggu giliran untuk memangkas rambutnya. Jadi langkah yang diambil pemilik untuk aktif dalam mencari ide dan trend baru untuk mengembangkan bisnis dan mengubah trend yang ada dalam bisnis berupa cara pemilik untuk tetap mempertahankan bisnis dengan menciptakan ide baru.

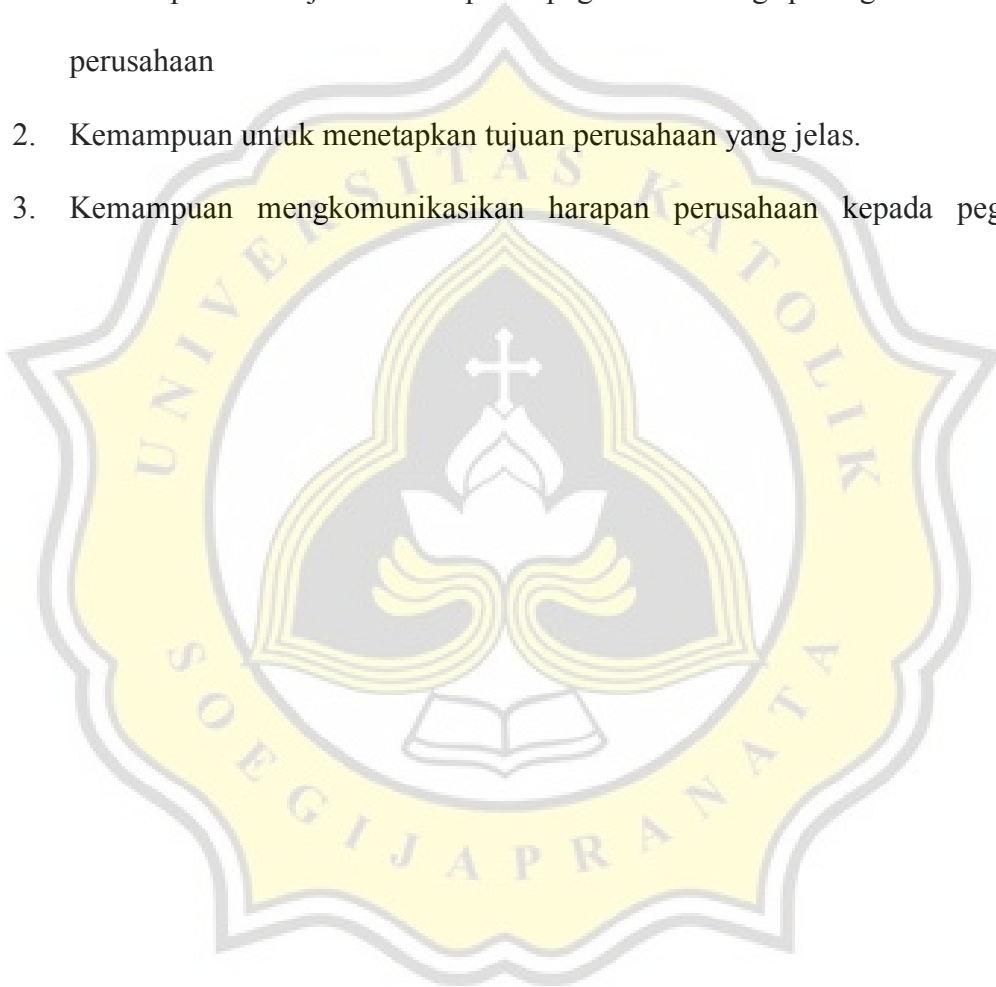
2. Cara pemilik untuk menggali ide baru dari para pegawainya dalam rangka mengembangkan usaha

Poin terakhir dari dimensi ini adalah cara pemilik untuk menggali ide baru dari para pegawainya dalam rangka mengembangkan usaha, dari rekap jawaban di atas dikatakan bahwa dalam menggali ide pemilik juga meminta saran dari pegawai karena biasanya pegawai yang paham model apa yang diminati konsumen saat ini.

4.1.5 *Visionary (Visioner)*

Visioner mempunyai arti jika seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan untuk memberikan dan menjelaskan gambaran masa yang akan datang, terdapat kriteria pembangun dari *visionary* yaitu:

1. Kemampuan menjelaskan kepada pegawai tentang peningkatan keadaan perusahaan
2. Kemampuan untuk menetapkan tujuan perusahaan yang jelas.
3. Kemampuan mengkomunikasikan harapan perusahaan kepada pegawai.



Tabel 4.5
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi *Visionary*

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Bagaimana pemilik Legends Barbershop Ungaran menjelaskan kepada para pegawai tentang peningkatan keadaan usahanya hingga saat ini?	Dengan selalu memaparkan keadaan usaha saat ini pada saat rapat evaluasi serta menjelaskan kepada para pegawai hal apa yang harus dilaksanakan pada saat keadaan tersebut.	Pada saat evaluasi dijelaskan terkait penurunan serta peningkatan barbershop	Dijelaskan pada saat evaluasi bulanan	Dijelaskan pada saat evaluasi	Menjelaskan secara terbuka dan apa adanya pada saat evaluasi	Dari jawaban tersebut disimpulkan bahwa pemilik selalu menjelaskan keadaan usaha saat ini serta menjelaskan kepada para pegawai hal apa yang harus dilaksanakan pada saat keadaan tersebut. Hal tersebut dilaksanakan saat rapat evaluasi.
2	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran menjelaskan tujuan usahanya kepada pegawai?	Pada saat proses rekrutmen saya selalu menjelaskan tentang goals dan tujuan dari usaha saya ini serta selalu mengingatkan kepada mereka tentang tujuan dari usaha saya pada saat sharing	Dengan memberikan penjelasan di sela-sela evaluasi	Tujuan usaha biasanya dijelaskan saat evaluasi	Dijelaskan pada saat evaluasi atau rapat	Dengan melakukan evaluasi serta memberikan penjelasan yang mudah dimengerti.	Pemilik saat proses rekrutmen selalu menjelaskan tentang goals dan tujuan dari usaha. Selain itu, disela-sela evaluasi pemilik juga sharing tentang tujuannya.
3	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran	Ya dengan melakukan pendekatan secara langsung kepada team	Pemilik biasanya selalu mengkomunikas	Biasanya pemilik mengajak	di luar jam kerja owner suka mengajak	Sharing dengan pegawai diluar jam kerja	Dari jawaban tersebut disimpulkan bahwa pemilik melakukan

	<p>dalam mengkomunikasikan harapan tentang usaha kepada pegawai? Apakah sering <i>sharing</i> dengan pegawai?</p>	<p>saya dan pegawai, saya sering mengajak team dan pegawai saya untuk <i>sharing</i> diluar jam kerja seperti makan bersama atau nongkrong bersama sesekali waktu. Disilain untuk menjalin kedekatan dan membangun komunikasi yang baik antara pemilik, team dan pegawai serta agar pegawai juga bias refreshing.</p>	<p>ikan apa tujuan dan harapannya seperti saat makan siang atau saat tidak ada konsumen datang</p>	<p>makan bersama atau nongkrong untuk sekedar mengobrol dan <i>sharing</i> tentang usahanya dan harapan kedepannya</p>	<p>nongkrong atau makan dan mengobrol tentang harapan dia kedepannya untuk usaha dan pegawainya</p>		<p>komunikasi secara langsung kepada team atau pegawai dengan mengajak makan bersama atau sekedar nongkrong diluar jam kerja untuk <i>sharing</i> tentang harapan dan tujuan pemilik pada usahanya.</p>
--	---	---	--	--	---	--	---

1. Pemilik menjelaskan tentang peningkatan keadaan usahanya hingga saat ini

Berdasarkan rekapitulasi jawaban di atas dapat disimpulkan pemilik dapat menyampaikan keadaan usahanya. Pemilik menjelaskan kepada para pegawai bagaimana kondisi Legends barbershop pada saat pandemic seperti ini dan hal apa yang harus dilaksanakan pada saat keadaan tersebut. Pemilik juga menekankan kepada para karyawan juga ikut andil dalam bervariasi demi menghadapi era pandemi. Kemampuan pemilik dalam menjelaskan peningkatan keadaan usahanya hingga saat ini dilakukan untuk adanya transparansi langsung kepada karyawan sehingga tidak hanya pemilik yang berjuang untuk mempertahankan usahanya tetapi pemilik juga bekerjasama dengan para karyawan agar dapat meningkatkan konsumen.

2. Cara pemilik menjelaskan tujuan usahanya kepada pegawai

Pemilik Legends Barbershop selalu menjelaskan terkait dengan goals atau tujuan dari Legends barbershop itu sendiri yang mana pemilik ingin usahanya menjadi pilihan pertama ketika orang ingin memangkas rambutnya, sasaran atau tujuan tersebut dijelaskan oleh pemilik dan selalu ditekankan kepada para karyawannya bagaimana atau hal apa saja yang harus dilakukan demi mencapai sasaran tersebut pada saat evaluasi rutin bulanan. Kemampuan menjelaskan tujuan usahanya kepada pegawai dimaksudkan agar pegawai juga mengetahui tujuan yang ingin dicapai perusahaan sehingga karyawan juga ikut andil dalam mencapai tujuan tersebut.

3. Cara pemilik dalam mengkomunikasikan harapan kepada pegawai

Pemilik disela sela waktunya selalu mengajak para karyawan dan timnya untuk berdiskusi mengenai sasaran atau tujuan Legends Barbershop dengan cara berbagi atau meminta pendapat, hal tersebut juga biasa dilakukan ketika jam senggang antara pemilik dan karyawannya sembari nongkrong demi menciptakan suasana yang santai. Kemampuan mengkomunikasikan harapan kepada pegawai dilakukan untuk menjalin komitmen antara pemilik dengan karyawan, dengan melakukan obrolan santai dan membahas tentang harapan pemilik terhadap usahanya.

4.1.6 *Risk Taking (Mengambil Resiko)*

Karakteristik ini menjelaskan bahwa sebagai seorang pemimpin harus bersedia untuk mengambil keputusan yang besar dan beresiko tentang keberlangsungan usahanya, terdapat kriteria pembangun dari *risk taking* yaitu:

1. Kesiediaan untuk tanggung jawab atas keputusan yang telah diambil.
2. Kesiediaan untuk selalu mempertimbangkan dengan pasti sebelum mengambil sebuah keputusan beresiko.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi *Risk Tasking*

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Apakah pemilik Legends Barbershop Ungaran bertanggungjawab pada keputusan yang telah diambil? Bagaimana bentuk tanggungjawabnya?	Saya selalu berusaha bertanggungjawab atas keputusan yang saya dan team sepakati, saya tidak pernah melibatkan pegawai untuk ikut ambil pusing terkait keputusan yang saya dan team saya ambil, karena menurut saya pegawai hanya butuh bekerja yang giat dan bertanggungjawab atas keputusan biarlah saya dan team saya yang memikirkan.	Sangat tanggungjawab, bentuk tanggung jawabnya apabila keputusan yang diambil tidak sesuai target pemilik tidak membebankan kepada pegawai	Bertanggungjawab, tidak membebankan pegawai atas keputusannya	Bertanggungjawab, selalu memperhatikan keluhan pegawai dan pelanggan	Ya, menjalankan keputusan yang telah disepakati bersama.	Berdasarkan wawancara di samping dapat disimpulkan bahwa pemilik berusaha untuk bertanggungjawab atas keputusan yang telah disepakati dengan pegawai. Jika keputusan yang diambil tidak sesuai target pemilik tidak membebankan kepada pegawai dan pemilik selalu berusaha agar pegawai tidak terlibat jika ada permasalahan dalam keputusan yang pemilik sepakati
2	Bagaimana cara	Saya selalu	Biasanya	Musyawaharah saat	Dilaksanakan rapat	Dengan	Berdasarkan

	<p>pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mempertimbangkan sebelum mengambil sebuah keputusan yang beresiko?</p>	<p>mengajak team saya untuk berdiskusi terkait keputusan yang akan saya ambil, tidak luput apabila keputusan yang saya ambil sedikit beresiko saya juga mengajak pegawai untuk berdiskusi dan memberi saran serta kritik terkait keputusan tersebut.</p>	<p>diadakan rapat dan jajaran dan coordinator kapster</p>	<p>evaluasi atau rapat koordinator</p>		<p>melibatkan setiap pegawai melalui evaluasi dan rapat koordinator.</p>	<p>wawancara di samping dapat disimpulkan bahwa selalu mengajak team untuk berdiskusi terkait keputusan yang akan diambil dengan mengadakan rapat dan pegawai diperbolehkan kritik dan saran pada keputusan tersebut</p>
--	--	--	---	--	--	--	--

5. Pemilik bertanggung jawab pada keputusan yang telah diambil

Dalam wawancara tersebut pemilik mampu mengambil keputusan yang besar yang beresiko dengan kelangsungan hidup usahanya. Pemilik berusaha untuk bertanggung jawab atas keputusan yang telah disepakati dengan pegawai. Jika keputusan yang diambil tidak sesuai target pemilik tidak membebankan kepada pegawai. Dalam pengambilan keputusan yang beresiko seperti promo atau discount besar besaran pada era pandemic ini, pemilik berpegang teguh pada keputusan yang telah ia ambil sehingga nantinya ketika keputusan yang ia ambil tidak memberikan profit yang signifikan maka pemilik tidak akan mengganggu pendapatan dari para karyawannya. Kemampuan pemilik bertanggung jawab pada keputusan yang telah diambil maksudnya adalah apapun akibat dari keputusan yang diambil oleh pemilik mampu bertanggungjawab atas keputusan tersebut tanpa membebankan para karyawannya.

6. Cara pemilik dalam mempertimbangkan sebelum mengambil sebuah keputusan yang beresiko

Dalam mempertimbangkan sebelum mengambil sebuah keputusan yang beresiko pemilik selalu mengajak team untuk berdiskusi terkait keputusan yang akan diambil dengan mengadakan rapat dan pegawai diperbolehkan kritik dan saran pada keputusan tersebut. Kemampuan pemilik dalam mempertimbangkan sebelum mengambil sebuah keputusan yang beresiko berupa cara pemilik yang tidak gegabah atau terburu-buru untuk mengambil keputusan. Keputusan akan diambil dengan memikirkan akibat

yang akan terjadi dan sebelumnya akan dimusyawarahkan dengan karyawan lainnya.

4.1.7 Proactive (Proaktif)

Proaktif seorang pemimpin dalam memimpin suatu usaha pemimpin harus dapat mengantisipasi segala permasalahan, kebutuhan serta perubahan yang kemungkinan muncul di masa yang akan datang, terdapat kriteria pembangun dari *proactive* yaitu:

1. Kemampuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul.
2. Kemampuan mengantisipasi kebutuhan yang akan timbul di masa yang akan datang.
3. Kemampuan mengantisipasi perubahan yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang.

Berikut hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti pada responden:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Dimensi *Proactive*

No	Pertanyaan	Jawaban Pemilik (Gustafi Candra)	Jawaban Kapster 1	Jawaban Kapster 2	Jawaban Kapster 3	Jawaban Kapster 4	Kesimpulan
1	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mengatasi permasalahan yang timbul?	Dalam mengatasi permasalahan yang timbul saya selaku owner akan mendiskusikan terlebih dahulu kepada team dan pegawai lalu memutuskan bagaimana langkah yang seharusnya saya dan team ambil untuk mengatasi permasalahan tersebut	Dengan menelusuri sumber permasalahan yang timbul kemudian dibicarakan pada saat evaluasi dan dimusyawarahkan kepada pegawai	Dengan memberikan arahan yang tepat pada pegawai dan diberikan SOP	Dengan cara mengawasi dan selalu memantau kinerja pegawai	Mencari jalan keluar bersama dengan berdiskusi	Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa dalam mengatasi permasalahan yang timbul pemilik mendiskusikan terlebih dahulu kepada team dan pegawai lalu dimusyawarahkan atau didiskusikan bersama permasalahan tersebut.
2	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mengantisipasi kebutuhan yang akan timbul di masa	Pengelolaan dan manajemen yang baik yang selalu saya andalkan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan yang akan timbul di masa yang akan datang.	Pengelolaan yang baik dari pemilik dapat mengantisipasi permasalahan di masa yang akan datang	Melakukan pengelolaan dan perencanaan yang baik	Merencanakan pengelolaan manajemen dengan baik	Selalu berpikir jauh ke depan dan mempersiapkan segala sesuatu sebelumnya.	Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa perencanaan pengelolaan manajemen yang baik dalam mengantisipasi kebutuhan atau permasalahan yang timbul di masa yang akan datang

	mendatang?						
3	Bagaimana cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mengantisipasi perubahan yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang?	Dengan selalu beradaptasi dengan kemajuan atau trend yang ada saya pikir hal tersebut dapat mengantisipasi perubahan terkait bisnis saya yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang. Serta selalu memperluas wawasan serta networking yang ada.	Pemilik selalu mengikuti trend apa yang sedang booming pada masanya dan berusaha untuk terus	Pemilik mengikuti trend yang sedang berkembang	Selalu mengikuti trend yang berkembang	Mengikuti gaya yang booming	Berdasarkan wawancara tersebut disimpulkan bahwa pemilik selalu beradaptasi dengan kemajuan atau trend di media social. Hal tersebut dapat mengantisipasi perubahan terkait bisnis saya yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang.

1. Cara pemilik dalam mengatasi permasalahan yang timbul

Pemilik mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi permasalahan, dalam mengatasi permasalahan yang timbul pemilik mendiskusikan terlebih dahulu kepada team dan pegawai lalu dimusyawarahkan atau didiskusikan bersama permasalahan tersebut. Seperti pada era pandemic ini pemilik merasa bahwa Legends Barbershop mengalami banyak penurunan pelanggan maka dari itu pemilik memberikan beberapa ide kepada karyawan dan tim seperti mendiskusikan promo atau potongan harga menarik kepada para pelanggan, mulai mensterilisasi gerai Legends barbershop dari berbagai aspek dan memperketat protocol kesehatan karyawan dan pelanggan.

2. Cara pemilik dalam mengantisipasi kebutuhan yang akan timbul di masa mendatang

Dalam mengantisipasinya pemilik melakukan perencanaan dan pengelolaan manajemen yang baik dengan tujuan dapat mengantisipasi kebutuhan atau permasalahan yang timbul di masa yang akan datang.

3. Cara pemilik dalam mengantisipasi perubahan yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang

Pemilik selalu beradaptasi dengan kemajuan atau trend di media social. Hal tersebut dapat mengantisipasi perubahan terkait bisnis saya yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang.

4.3 Pembahasan

1. *Able to motivate* (Mampu Memberikan Motivasi)

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan pemimpin mempunyai cara untuk menjadi panutan bagi para pegawainya yaitu pemilik selalu mengajarkan sopan santun dan sikap yang baik kepada pegawai. Pimpinan selalu memberikan contoh apa yang harus dilaksanakan oleh pegawainya. Seorang leader yang baik bukan hanya dengan memberi contoh dengan perkataan, namun juga harus memberikan contoh dengan tindakan dan mematuhi aturan yang dibuat oleh manajemen sendiri. Pemimpin yang memiliki karakteristik inisiatif yang hebat akan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya sehingga mereka terinspirasi untuk membangun kapasitas terpendamnya. Secara alami, orang-orang dan perkumpulan di bawah pengaruh mereka secara bertahap berubah menjadi kekuatan untuk bisnis mereka.

Dalam memberikan semangat kepada bawahan pemilik Legends Barbershop di Ungaran memberi *reward* dan motivasi serta membangun kedekatan secara personal dengan pegawai. Selain itu, para Kapster Legends Barbershop di Ungaran dalam wawancaranya mengatakan bahwa pimpinan memberikan motivasi dan bonus apabila pada Kapster dapat memenuhi target. Motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan, apabila mengharapkan setiap pegawai dapat memberikan kontribusi yang positif pada terwujudnya tujuan perusahaan, karena dengan

adanya motivasi maka pegawai akan mempunyai semangat yang tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan wawancara yang dilaksanakan dengan para Kapster Legends Barbershop di Ungaran menyatakan bahwa dalam mengarahkan pegawai untuk bekerja pimpinan telah memberikan SOP yang sudah berlaku atau tata tertib dalam bekerja yang diberikan oleh pemilik. Selain itu, dalam memberikan arahan yang membangun kepada pegawai owner melakukan pengawasan saat jam kerja secara langsung, serta ikut turun dalam strategi membangun kualitas SDM yang baik. Pada dasarnya setiap motivasi yang saya berikan kepada pegawai akan mengarah pada kesuksesan mereka sendiri. Selain itu, ada beberapa cara untuk memberikan dorongan dari saya, tetapi itu semua tergantung pada kemampuan setiap pegawai untuk menerima dorongan dan menggunakannya sebagai motivasi untuk meningkatkan kinerja dan kinerja pegawai .

Bentuk dorongan motivasi yang muncul dari para pegawai adalah dengan adanya bonus pegawai jadi termotivasi untuk bekerja lebih giat. Dengan pendekatan yang baik serta motivasi dan reward yang setara dengan kinerja pegawai maka pegawai akan lebih giat dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. *Achievement Oriented* (Orientasi Prestasi)

Dalam menetapkan goals atau tujuan dari Legends Barbershop dimana pemilik ingin bahwa nantinya Legends Barbershop menjadi pilihan utama ketika seseorang ingin memangkas rambutnya demi menunjang goals atau

tujuan tersebut pemilik memberikan pembeda antara Legends Barbershop dengan barbershop lainnya seperti ruang tunggu premium yang dilengkapi dengan Sofa tunggu, AC, TV, WiFi dan Softdrink demi meningkatkan kenyamanan pelanggan pada saat berada di Legends Barbershop, tidak hanya itu pemilik juga menekankan kepada karyawannya untuk selalu berpenampilan rapi dan sopan serta dituntut harus selalu mematuhi SOP yang ada.

Pengevaluasian hasil pencapaian pegawai dengan dilaksanakannya evaluasi rutin serta dipantaunya kegiatan pegawai dengan CCTV. Evaluasi hasil kerja pegawai dilaksanakan dengan cara selalu memonitor kinerja pegawai secara langsung mengamati hubungan antara pegawai dengan pelanggan dan dengan memberi arahan yang harus dilaksanakan oleh pegawai agar menjadi lebih baik dalam kinerja kedepannya pada saat evaluasi.

3. *Persistent* (Gigih)

Langkah yang diambil pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi di barbershop adalah seperti ketika ada keluhan pemilik langsung segera menyelesaikan permasalahan tersebut tanpa harus menunda. Penyelesaian permasalahan dilaksanakan sesegera bisa jadi menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam menyelesaikan permasalahan biasanya dilaksanakan diskusi bersama agar menemukan penyelesaian dengan cepat. Pemilik juga menerapkan layanan aduan langsung bagi para pelanggan dengan cara mencantumkan kontak person pemilik pada layanan kritik dan saran pelanggan yang ada di Legends Barbershop.

Dalam mengatasi dan menanggulangi hambatan yang timbul pemilik Legends Barbershop Ungaran biasanya melakukannya dengan cara memusyawarahkan hambatan atau permasalahan yang timbul dengan pegawai. Selain itu, para Kapster yang lain juga mengungkapkan upaya yang dilaksanakan adalah dengan cara memantau kinerja pegawai lewat CCTV. Hambatan pasti timbul dalam setiap bisnis, dalam menghadapi hambatan yang timbul saya selalu konsultasikan kepada jajaran team saya dan sesegera bisa jadi mengatasi hambatan tersebut agar tidak terulang kembali di lain hari.

Mencari peluang jika keadaan usaha sedang dalam *trend* yang buruk pemilik Legends Barbershop Ungaran melakukan berbagai macam promo serta dilaksanakan dengan membangun *trend* baru yang dapat menarik minat pelanggan serta memberikan berbagai macam penawaran promo atau diskon.

4. *Innovative/Creative* (inovatif/kreatif)

Langkah yang diambil pemilik Legends Barbershop Ungaran untuk aktif dalam mencari ide dan trend baru untuk mengembangkan bisnis dan mengubah trend yang ada dalam bisnis serupa banyak mencari wawasan terkait bisnis saya agar timbul ide-ide menarik untuk mengikuti trend yang akan datang. Berdasarkan sosial media pula pemimpin mencari role model bisnis serupa yang sudah menerapkan *trend* kekinian dan langsung pemimpin riset lalu diadaptasi. Selain itu, para Kapster juga mengungkapkan bahwa pemilik biasanya melihat *trend* yang baru dari *competitor* atau dari internet atau sosial media. Secara umum, citra pemimpin masa yang akan datang adalah orang dengan keterampilan kepemimpinan, mampu menaungi semua

orang dalam tim, mampu menggerakkan orang lain, dan menginspirasi ide dan kreativitas yang ditujukan untuk mengembangkan perusahaan.

Cara pemilik Legends Barbershop Ungaran untuk menggali ide baru dari para pegawainya dalam rangka mengembangkan usaha adalah dengan dilaksanakan evaluasi dan mengadakan sesi *sharing* dengan pegawai. Pemilik dalam melakukan pendekatan secara langsung kepada para pegawai dan memberikan mereka saran apa yang harus dilaksanakan atau apa yang pelanggan keluhkan kepada para pegawai dalam rangka mengembangkan usaha.

5. *Visionary* (Visioner)

Pemilik Legends Barbershop Ungaran menjelaskan kepada para pegawai tentang peningkatan keadaan usahanya hingga saat ini dilaksanakan saat evaluasi bulanan terkait penurunan serta peningkatan barbershop. Selain itu dalam menjelaskan dilaksanakan secara terbuka dan apa adanya pada saat evaluasi. Pemilik juga selalu memaparkan keadaan usaha saat ini pada saat rapat evaluasi serta menjelaskan kepada para pegawai hal apa yang harus dilaksanakan pada saat keadaan tersebut.

Pemilik Legends Barbershop Ungaran menjelaskan tujuan usahanya kepada pegawai di sela-sela evaluasi. Selain itu, penetapan tujuan perusahaan dilaksanakan dengan evaluasi serta memberikan penjelasan yang mudah dimengerti. Pada saat proses rekrutmen *owner* selalu menjelaskan tentang goals dan tujuan dari usaha ini serta selalu mengingatkan kepada mereka tentang tujuan dari usaha pada saat *sharing*.

Dalam mengkomunikasikan harapan tentang usaha kepada pegawai pemilik Legends Barbershop Ungaran melakukan pendekatan secara langsung kepada team dan pegawai, owner sering mengajak team dan pegawai untuk *sharing* di luar jam kerja seperti makan bersama atau nongkrong bersama sesekali waktu. Di sisi lain untuk menjalin kedekatan dan membangun komunikasi yang baik antara pemilik, team dan pegawai serta agar pegawai juga bisa *refreshing*.

6. *Risk Taking (Mengambil Resiko)*

Pimpinan sangat tanggungjawab pada pekerjaannya, bentuk tanggung jawabnya apabila keputusan yang diambil tidak sesuai target pemilik tidak membebankan kepada pegawai. Selain itu, pimpinan juga tidak membebankan pegawai atas keputusannya. Pimpinan bertanggungjawab dan selalu memperhatikan keluhan pegawai dan pelanggan.

Pimpinan selalu berusaha tanggungjawab atas keputusan yang beliau dan team sepakati, pimpinan tidak pernah melibatkan pegawai untuk ikut ambil pusing terkait keputusan yang beliau dan team ambil, karena menurutnya pegawai hanya butuh bekerja yang giat dan tanggungjawab atas keputusan biarlah pimpinan dan team yang memikirkan.

Cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mempertimbangkan sebelum mengambil sebuah keputusan yang beresiko adalah biasanya diadakan rapat jajaran dan *coordinator* kapster. Musyawarah saat evaluasi atau rapat koordinator Selain itu, pimpinan selalu mengajak team untuk berdiskusi terkait keputusan yang diambil, tidak luput apabila keputusan yang

diambil sedikit beresiko dan juga mengajak pegawai untuk berdiskusi dan memberi saran serta kritik terkait keputusan tersebut.

7. *Proactive* (Proaktif)

Dalam mengatasi permasalahan yang muncul pimpinan melakukan penelusuran sumber permasalahan yang timbul kemudian dibicarakan pada saat evaluasi dan dimusyawarahkan kepada pegawai dalam mengatasi permasalahan pimpinan biasanya memberikan arahan yang tepat pada pegawai dan diberikan SOP. Selain itu, dalam mengatasi permasalahan dilaksanakan dengan mencari jalan keluar bersama dengan berdiskusi. Dalam mengatasi permasalahan yang timbul pemilik akan mendiskusikan terlebih dahulu kepada team dan pegawai lalu memutuskan bagaimana langkah yang seharusnya belian dan team ambil untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pemilik dalam mengantisipasi kebutuhan yang akan timbul di masa mendatang dilaksanakan dengan pengelolaan dan manajemen yang baik yang selalu pemimpin andalkan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan yang akan muncul di masa yang akan datang.

Cara pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mempersiapkan perubahan yang bisa saja terjadi di masa yang akan datang adalah pemilik selalu mengikuti trend apa yang sedang booming pada masanya dan berusaha untuk terus menghadapi perubahan. Selain itu, pemilik Legends Barbershop Ungaran dalam mempersiapkan perubahan yang bisa saja terjadi di masa yang akan datang dilaksanakan dengan selalu beradaptasi dengan kemajuan atau *trend* yang ada hal tersebut dapat mengantisipasi perubahan terkait bisnis

saya yang bisa jadi terjadi di masa yang akan datang. Serta selalu memperluas wawasan serta *networking* yang ada.

